INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT PYRIDAM FARMA Tbk ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PT PYRIDAM FARMA Tbk

KEGIATAN USAHA UTAMA:

Industri Bahan dan Produk Pembersih; Industri Kosmetik untuk Manusia, Cairan Lensa Kontak; Industri Bahan Baku Farmasi untuk Manusia; Industri Produk Farmasi untuk Manusia; Industri Alat Diagnosis Medis, Perban, Kasa dan Penunjang Kesehatan Lainnya; Industri Produk Obat Bahan Alam untuk Manusia; Industri Peralatan Laboratorium dan Kesehatan dari Kaca; Industri Barang Lainnya dari Plastik; Perdagangan Besar Alat Kesehatan dan Laboratorium untuk Manusia; Perdagangan Besar Sediaan Farmasi untuk Manusia; dan Jasa Pengujian Teknis.

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT:
Sinar Mas Land Plaza Sudirman Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman No. 21
Jakarta Selatan 12920
Telepon: (62 21) 50991067
Email: corsec@pyfa.co.id; Situs web: www.pyfa.co.id

Alamat Pabrik:
Jl. Hanjawar – Pacet
Cibodas, Cianjur 43253, Jawa Barat, Indonesia
Telepon: (021) 580-833

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN II PYRIDAM FARMA

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp1.500.000.000.000,- (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)
("OBLIGASI BERKELANJUTAN II")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II tersebut, Perseroan telah menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN II PYRIDAM FARMA TAHAP I TAHUN 2025
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp420.000.000.000,- (EMPAT RATUS DUA PULUH MILIAR RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN II PYRIDAM FARMA TAHAP II TAHUN 2026 ("OBLIGASI")
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp650.000.000.000,- (ENAM RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100,00% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi, di mana sebesar Rp518.000.000.000,- (lima ratus delapan belas miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Penuh (full commitment) yang terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp418.000.000.000,- (empat ratus delapan belas miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima nol persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Sisa dari Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp132.000.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (best effort). Bila jumlah dalam Kesanggupan Terbaik (best effort) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 1 Maret 2027, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing seri adalah pada tanggal 1 Desember 2029 untuk Obligasi Seri A dan 1 Desember 2031 untuk Obligasi Seri B.

OBLIGASI BERKELANJUTAN II PYRIDAM FARMA TAHAP III DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITETAPKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN. INDUSTRI FARMASI MERUPAKAN SALAH SATU INDUSTRI YANG KOMPETITIF, HIGH-TECH DAN PADAT MODAL.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DIKARENAKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT KREDIT RATING INDONESIA ("KRI") DENGAN PERINGKAT:

irA-
(*Single A Minus*)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan kesanggupan terbaik (*best effort*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

PT Sinarmas Sekuritas

WALI AMANAT
PT Bank KB Indonesia Tbk.

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 4 November 2026

JADWAL

Tanggal Efektif	:	30 Juni 2025
Masa Penawaran Umum Obligasi	:	23 – 26 November 2026
Tanggal Penjatahan	:	27 November 2026
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik ("**Tanggal Emisi**")	:	1 Desember 2026
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	1 Desember 2026
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	2 Desember 2026

PENAWARAN UMUM

1. Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan II Pyridam Farma Tahap II Tahun 2026.

2. Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening.

3. Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

4. Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi Dan Jatuh Tempo Obligasi

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp650.000.000.000,- (enam ratus lima puluh miliar Rupiah), di mana sebesar Rp518.000.000.000,- (lima ratus delapan belas miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Penuh (*full commitment*) yang terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp418.000.000.000,- (empat ratus delapan belas miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima nol persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Sisa dari Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp132.000.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*best effort*). Bila jumlah dalam Kesanggupan Terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pembelian kembali (*buyback*) sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Sifat dan besarnya tingkat Bunga Obligasi adalah tingkat bunga tetap. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, terhitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi.

Tanggal-tanggal pembayaran Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Seri A	Seri B
1	1 Maret 2027	1 Maret 2027
2	1 Juni 2027	1 Juni 2027
3	1 September 2027	1 September 2027
4	1 Desember 2027	1 Desember 2027
5	1 Maret 2028	1 Maret 2028
6	1 Juni 2028	1 Juni 2028
7	1 September 2028	1 September 2028
8	1 Desember 2028	1 Desember 2028
9	1 Maret 2029	1 Maret 2029
10	1 Juni 2029	1 Juni 2029
11	1 September 2029	1 September 2029
12	1 Desember 2029	1 Desember 2029
13		1 Maret 2030
14		1 Juni 2030
15		1 September 2030
16		1 Desember 2030
17		1 Maret 2031
18		1 Juni 2031
19		1 September 2031
20		1 Desember 2031

5. Perhitungan Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dari Tanggal Emisi dengan perhitungan satu tahun adalah 360 Hari Kalender dan satu bulan adalah 30 Hari Kalender.

6. Hak-Hak Pemegang Obligasi

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
2. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
3. Apabila sampai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan dana tersebut, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah tersebut dihitung harian sampai dengan pelunasan efektif jumlah Denda tersebut di atas.
4. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibagikan secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran.
5. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili sedikit nya 20% (dua puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang masih terutang (di luar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau Afiliasi Perseroan) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan fotokopi KTUR dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening dan memperlihatkan asli KTUR kepada Wali Amanat, dengan ketentuan terhitung sejak diterbitkannya KTUR, Obligasi akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

6. Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya. Satu Satuan Pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

7. Tata Cara Pembayaran Bunga Obligasi

i. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan Peraturan KSEI tentang Jasa Kustodian Sentral, Lampiran Keputusan Direksi KSEI No. KEP-0013/DIR/KSEI/0612 tanggal 11 Juni 2012 ("**Peraturan KSEI**"). Dengan demikian, jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
ii. Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.
iii. Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi.
iv. Pembayaran Bunga Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

8. Tata Cara Pembayaran Pokok Obligasi

i. Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
ii. Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi.
iii. Pembayaran Pokok Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening kepada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

9. Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

10. Satuan Perdagangan

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

11. Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

12. Hasil Pemeringkatan

Berdasarkan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") sesuai dengan Sertifikat Pemeringkatan No. RC-011/KRI-DIR/III/2026 tanggal 31 Maret 2026 perihal Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II Pyridam Farma untuk periode 31 Maret 2026 sampai dengan 1 April 2027, yang ditegaskan kembali oleh KRI berdasarkan Surat Penegasan Rating No. RTG-002/KRI-DIR/IX/2026 tanggal 23 September 2026, dengan peringkat:

$_{ir}$A- (*Single A Minus*)

Hasil pemeringkatan Obligasi di atas berlaku untuk periode 31 Maret 2026 sampai dengan 1 April 2027.

Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil pemeringkatan dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

13. Pemenuhan Kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan

Perseroan telah dan akan memenuhi kriteria untuk melaksanakan Penawaran sebagaimana diatur dalam POJK No. 36/2014, yaitu:

a. Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun, dimana Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Obligasi Berkelanjutan II Pyridam Farma telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat OJK No. S-76/D.04/2025 tanggal 30 Juni 2025 perihal Pemberitahuan Efektifnya Obligasi Berkelanjutan II Pyridam Farma Tahap I Tahun 2025, dengan masa berlaku selama 2 (dua) tahun dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2027, dan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan terakhir akan disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran tersebut;
b. Telah menjadi Perseroan atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk;
c. tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan dari Perseroan tanggal 4 November 2026;
d. Efek yang akan diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah Efek Bersifat Utang dan memiliki hasil pemeringkatan yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemeringkat Efek, dimana Obligasi Berkelanjutan II Pyridam Farma Tahap II Tahun 2026 memiliki peringkat irA- (Single A Minus) berdasarkan Sertifikat Pemeringkatan dari PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") No. RC-011/KRI-DIR/III/2026 tanggal 31 Maret 2026 untuk periode 31 Maret 2026 sampai dengan 1 April 2027, yang telah ditegaskan kembali melalui Surat Penegasan Rating No. RTG-002/KRI-DIR/IX/2026 tanggal 23 September 2026 sehubungan dengan rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Pyridam Farma Tahap II Tahun 2026.

14. Keterangan Mengenai Wali Amanat

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank KB Indonesia Tbk selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan.

PT Bank KB Indonesia Tbk sebagai Wali Amanat telah terdaftar di OJK berdasarkan Surat S-2356/PM/2005 tanggal 26 Agustus 2005. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi ini, telah dibuat Perjanjian Perwaliamanatan antara Perseroan dengan PT Bank KB Indonesia Tbk.

Alamat PT Bank KB Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

PT Bank KB Indonesia Tbk
Gedung KB Bank Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770, Indonesia
Telepon: (021) 7988266
Faksimili: (021) 7890625
Up.: *Custody Department Head*

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dalam hal dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar Rp518.000.000.000,- (lima ratus delapan belas miliar Rupiah), setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan Perseroan untuk:

1. Sekitar Rp98.812.500.000,- (sembilan puluh delapan miliar delapan ratus dua belas juta lima ratus ribu Rupiah) atau ekuivalen dengan AUD 7.750.000 (tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu Dolar Australia)[(1)] akan digunakan untuk penyertaan dana kepada Pyfa Health Singapore Pte. Ltd. ("**PHSG**"), entitas anak yang didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Perseroan, dalam bentuk pengembalian atas uang diterima di muka (*advance*) yang diterima Perseroan dari rencana penarikan kembali *redeemable preference shares* oleh PHSG, yang selanjutnya akan digunakan oleh PHSG untuk penyertaan dana kepada Pyfa Australia Pty. Ltd. ("**PAPL**"), entitas anak yang didirikan berdasarkan hukum Negara Australia yang seluruh sahamnya dimiliki oleh PHSG, dalam bentuk pengembalian atas uang diterima di muka (*advance*) yang diterima PHSG dari rencana penarikan kembali *redeemable preference shares* oleh PAPL dan/atau pengambilan bagian atas *redeemable preference shares* yang akan diterbitkan oleh PAPL dan/atau pemberian pinjaman oleh pemegang saham kepada PAPL, yang selanjutnya akan digunakan oleh PAPL untuk melakukan pembayaran sebagian atas pokok pinjaman yang diterima PAPL dari Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore Branch ("**HSBC**").
   [(1)]Asumsi menggunakan kurs tengah per tanggal 3 November 2026: 1 AUD = 12.750

   Penyertaan dana oleh Perseroan kepada PHSG serta PHSG kepada PAPL merupakan transaksi afiliasi yang dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf b(1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan sehingga Perseroan cukup melaporkan penyertaan dana tersebut kepada OJK paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 setelah tanggal dilakukannya penyertaan dana oleh masing-masing dari Perseroan dan PHSG.

2. Sekitar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah) akan digunakan untuk pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 pada saat jatuh tempo.

3. Sisanya akan digunakan untuk pengeluaran modal kerja Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan kepada supplier, biaya pengembangan bisnis, dan biaya pendukung operasional lainnya untuk aktivitas bisnis Perseroan

Dalam hal dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi yang akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*) sebanyak-banyaknya sebesar Rp132.000.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar Rupiah), setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan Perseroan untuk pengeluaran modal kerja Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan kepada *supplier*, biaya pengembangan bisnis, dan biaya pendukung operasional lainnya untuk aktivitas bisnis Perseroan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II di dalam Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan (i) laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2026 serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2025 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang seluruhnya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan Ringkas ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2026 serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 yang tidak diaudit, serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2025 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 01381/2.1505/AU.1/05/1810-2/1/V/2026 tanggal 18 Mei 2026 yang ditandatangani oleh Daniel Amdhani Judistira, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1810), dengan opini tanpa modifikasian.

1. Laporan posisi keuangan konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September 2026*	31 Desember 2025
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	126.057.983.754	101.787.779.226
Piutang usaha		
pihak ketiga - neto	769.102.618.756	755.688.722.400
Piutang lain-lain		
pihak ketiga	8.693.365.841	5.227.768.994
Persediaan - neto	563.275.689.889	483.970.543.209
Uang muka	47.900.819.751	40.621.682.541
Biaya dibayar di muka	25.525.767.936	23.503.985.695
Pajak dibayar dimuka	930.894.012	9.803.477.732
Aset keuangan lancar lainnya	2.237.108.279	1.100.000.000
TOTAL ASET LANCAR	**1.543.724.248.218**	**1.421.703.959.797**
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi	199.713.722.389	88.518.351.880
Aset pajak tangguhan - neto	28.401.733.543	22.091.391.618
Aset tetap - neto	1.162.697.011.545	1.153.338.534.854
Aset hak-guna - neto	1.250.086.872.329	1.169.654.385.679
Aset takberwujud - neto	3.079.134.344.927	2.809.261.807.508
Taksiran tagihan pajak penghasilan	29.097.705.642	49.762.798.801
Uang muka pembelian aset tetap	54.740.678.420	52.529.096.016
Aset tidak lancar lainnya	3.669.089.000	4.270.089.000
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**5.807.541.157.795**	**5.349.426.455.356**
TOTAL ASET	**7.351.265.406.013**	**6.771.130.415.153**
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	232.629.511.177	189.736.565.637
Utang usaha - pihak ketiga	259.518.000.014	292.766.614.015
Utang lain-lain - pihak ketiga	170.532.348.740	68.597.149.892
Utang pajak	34.450.987.014	59.922.158.324
Beban akrual	208.219.705.479	136.990.159.090
Liabilitas imbalan kerja karyawan		
jangka pendek	164.526.095.416	139.005.188.891
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang obligasi - neto	399.750.000.000	-
Utang bank jangka panjang	737.733.163.832	184.862.125.758
Liabilitas sewa	79.010.649.392	74.081.337.265
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**2.286.370.461.064**	**1.145.961.298.872**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	1.970.074.352.943	2.041.620.955.975
Liabilitas sewa	1.255.956.164.804	1.133.721.826.370
Utang obligasi - neto	818.774.999.988	1.217.383.333.333
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	38.504.147.012	46.764.442.697
Liabilitas pajak tangguhan - neto	220.904.684.258	200.497.076.444
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**4.304.214.349.005**	**4.639.987.634.819**
TOTAL LIABILITAS	**6.590.584.810.069**	**5.785.948.933.691**
EKUITAS		
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September 2026*	31 Desember 2025
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar 38.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 11.236.751.458 saham pada tanggal 30 September 2026 dan 11.236.692.794 saham pada tanggal 31 Desember 2025	1.123.675.145.800	1.123.669.279.400
Tambahan modal disetor	2.075.203.301	2.074.034.301
Penghasilan komprehensif lain	181.009.888.477	63.715.760.401
Defisit		
Telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	2.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	(763.171.843.832)	(424.469.290.908)
TOTAL	**545.588.393.746**	**766.989.783.194**
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	**215.092.202.198**	**218.191.698.268**
TOTAL EKUITAS	**760.680.595.944**	**985.181.481.462**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**7.351.265.406.013**	**6.771.130.415.153**

*) *tidak diaudit*

2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September	
	2026*	2025*
PENDAPATAN NETO	**2.414.752.005.999**	**2.060.241.442.593**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.871.995.239.822)	(1.642.382.128.756)
LABA BRUTO	**542.756.766.177**	**417.859.313.837**
Beban penjualan dan pemasaran	(229.268.783.324)	(186.728.371.798)
Beban umum dan administrasi	(337.392.600.168)	(319.388.714.534)
Penghasilan (beban) lainnya - neto	11.096.601.455	(62.438.365.118)
RUGI USAHA	**(12.808.015.860)**	**(150.696.137.613)**
Penghasilan keuangan	1.705.552.067	22.016.792.715
Beban keuangan	(322.428.048.638)	(239.005.672.929)
RUGI SEBELUM PAJAK	**(333.530.512.431)**	**(367.685.017.827)**
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(5.172.040.493)	1.868.994.694
RUGI PERIODE BERJALAN	**(338.702.552.924)**	**(365.816.023.133)**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	150.379.062.161	75.830.629.374
Pajak penghasilan terkait	(33.084.934.085)	(16.682.738.462)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	**117.294.128.076**	**59.147.890.912**
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**(221.408.424.848)**	**(306.668.132.221)**
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(338.702.552.924)	(365.816.023.133)
Kepentingan nonpengendali	-	-
TOTAL	**(338.702.552.924)**	**(365.816.023.133)**
Total rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(221.408.424.848)	(306.668.132.221)
Kepentingan nonpengendali	-	-
TOTAL	**(221.408.424.848)**	**(306.668.132.221)**
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(30,14)	(32,56)

*) *tidak diaudit*

3. Laporan arus kas konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September	
	2026*	2025*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	2.405.698.284.098	1.897.850.998.551
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(2.479.221.914.685)	(2.016.505.075.704)
Penerimaan dari (pembayaran untuk):		
Penghasilan keuangan	1.716.195.209	22.016.792.715
Beban keuangan	(272.236.330.559)	(239.005.672.929)
Pajak penghasilan	8.145.899.220	(102.734.865)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(335.897.866.717)**	**(335.745.692.232)**
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Pengurangan aset tidak lancar lainnya	601.000.000	-
Hasil penjualan aset tetap	75.563.063	12.335.993
Penambahan investasi entitas asosiasi	(179.980.000)	-
Perolehan aset hak-guna	(669.434.305)	-
Perolehan aset takberwujud	(20.665.377.815)	(21.118.208.400)
Perolehan aset tetap dan penambahan uang muka pembelian aset tetap	(45.064.298.083)	(108.658.939.805)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(65.902.527.140)**	**(129.764.812.212)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank - neto	524.367.916.873	340.301.466.252
Penerimaan dari pelaksanaan waran	7.035.400	7.884.000
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	20.900.000.000
Pembayaran dari penarikan saham preferen	(3.099.496.080)	-
Pembayaran liabilitas sewa	(103.029.045.551)	(84.097.356.395)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**418.246.410.642**	**277.111.993.857**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	**16.446.016.785**	**(188.398.510.587)**
Efek neto perubahan kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	7.974.724.034	2.859.330.994
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**98.029.085.953**	**343.760.246.260**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**122.449.826.772**	**158.221.066.667**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:		
Kas dan setara kas	126.057.983.754	162.137.944.350
Cerukan	(3.608.156.982)	(3.916.877.683)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**122.449.826.772**	**158.221.066.667**

*) *tidak diaudit*

4. Rasio Keuangan

Keterangan	30 September		31 Desember
	2026*	2025*	2025
Rasio Pertumbuhan			
Pendapatan neto	17,21%	77,33%	43,7%
Laba bruto	29,89%	41,28%	8,7%
Laba usaha	91,50%	-33,59%	-103,2%
Rugi tahun berjalan	7,41%	-70,73%	-15,0%
Total rugi komprehensif tahun berjalan	27,80%	-34,41%	29,7%
Total aset	8,57%	19,07%	16,5%
Total liabilitas	13,91%	29,65%	21,3%
Total ekuitas	-22,79%	-29,50%	-5,2%
Rasio Usaha			
Laba bruto / pendapatan neto	22,48%	20,28%	21,1%
Laba usaha / pendapatan neto	-0,53%	-7,31%	-7,9%
Rugi tahun berjalan / pendapatan neto	-14,03%	-17,76%	-13,8%

Keterangan	30 September		31 Desember
	2026*	2025*	2025
Rugi tahun berjalan / total aset	-4,61%	-5,29%	-5,6%
Rugi tahun berjalan / total ekuitas	-44,53%	-49,91%	-38,5%
Rasio Keuangan			
Total aset lancar / total liabilitas jangka pendek	0,68x	1,06x	1,24x
Total liabilitas / total ekuitas	8,66x	8,44x	5,87x
Total liabilitas / total aset	0,90x	0,89x	0,85x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	0,59x	0,69x	0,80x
Interest Coverage Ratio (ICR)	0,91x	0,73x	0,85x

*) *tidak diaudit*

5. Rasio keuangan Yang Dipersyaratkan oleh Perjanjian Kredit atau Kewajiban Lainnya

Kreditur	Perusahaan	Rasio Keuangan yang Dipersyaratkan	Pemenuhan Perseroan per 30 September 2026
PT Bank OCBC NISP Tbk	**PT Pyridam Farma Tbk**	1. DSCR > 1,25x 2. DER < 3x	1. DSCR: 0,5x 2. DER: 8,7x Perseroan telah menyampaikan Surat Permohonan Pengesampingan (waiver) atas Janji Keuangan No. 155/PYFA-DIR/E/IX/2026 pada tanggal 3 November 2026 kepada PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk	**PT Holi Pharma**	1. DSCR > 1,25x 2. DER < 3x 3. Current Ratio > 1x	1. DSCR: -3,6x 2. DER: 0,6x 3. Current Ratio: 1,0x PT Holi Pharma telah menyampaikan Surat Permohonan Pengesampingan (waiver) atas Janji Keuangan No. 2300/DIR/HP/XI/2026 pada tanggal 3 November 2026 kepada PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	**PT Ethica Industri Farmasi**	1. DER < 1x 2. DSCR > 1x 3. Current Ratio > 1x 4. Ekuitas > 0 5. Arus Kas Operasi > 0	PT Ethica Industri Farmasi telah memenuhi semua persyaratan pemenuhan rasio keuangan
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	**Probiotec Pty. Ltd.**	1. Fixed charge cover ratio > 1,5x 2. Net leverage ratio < 2,5x	Probiotec Pty Ltd telah memenuhi semua persyaratan pemenuhan rasio keuangan

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

1. Analisis Laporan Laba Rugi Dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian

Pendapatan Neto

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025

Pendapatan neto untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp2.414.752.005.999,- meningkat sebesar Rp354.510.563.406,- atau 17,21% dibandingkan dengan pendapatan neto untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp2.060.241.442.593,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari produk farmasi, kecantikan dan jasa maklon, yang meningkat menjadi Rp2.410.665.670.770,- pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dari Rp2.054.551.941.129,- pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Perseroan terus menerapkan strategi pertumbuhan penjualan melalui pengembangan portofolio produk yang inovatif, khususnya pada segmen obat resep dan produk estetika. Selain itu, Perseroan memperkuat jaringan distribusi dan penetrasi pasar di seluruh Indonesia, meningkatkan efektivitas kegiatan pemasaran dan edukasi kepada tenaga medis maupun konsumen, serta memperluas kerja sama maklon dan kemitraan strategis dengan *principal* lokal maupun internasional. Perseroan juga terus melakukan optimalisasi operasional dan pengembangan kapasitas produksi guna mendukung ketersediaan produk, meningkatkan daya saing, dan mendorong pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan.

Beban Pokok Pendapatan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025

Beban pokok pendapatan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp1.871.995.239.822,- meningkat sebesar Rp229.613.111.066,- atau sebesar 13,98% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp1.642.382.128.756,-. Peningkatan beban pokok pendapatan sejalan dengan peningkatan aktivitas produksi dan penjualan Perseroan pada periode berjalan.

Laba Bruto

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025

Laba bruto untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp542.756.766.177,- meningkat sebesar Rp124.897.452.340,- atau sebesar 29,89% dibandingkan dengan laba bruto untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp417.859.313.837,-. Margin laba bruto Perseroan, yang merupakan persentase laba bruto terhadap pendapatan neto, meningkat dari 20,28% pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 menjadi 22,48% pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026. Peningkatan margin laba bruto tersebut terutama mencerminkan pertumbuhan pendapatan neto sebesar 17,21% yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan beban pokok pendapatan sebesar 13,98%. Peningkatan margin ini ditopang oleh penurunan biaya bahan baku melalui efisiensi pengadaan serta penyerapan biaya produksi yang lebih optimal seiring meningkatnya volume penjualan.

Dalam rangka meningkatkan margin Laba Bruto, Perseroan menerapkan strategi antara lain melalui efisiensi proses produksi, optimalisasi utilisasi kapasitas pabrik, serta penguatan manajemen pengadaan dan rantai pasok guna mengoptimalisasi biaya bahan baku dan operasional pabrik.

Rugi Usaha

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025

Rugi usaha untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp12.808.015.860,- mengalami penurunan sebesar Rp137.888.121.753,- dibandingkan dengan rugi usaha untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp150.696.137.613,-. Penurunan kerugian ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba bruto serta peningkatan penghasilan lainnya seiring dengan strategi efisiensi dan penguatan portofolio yang mulai memberikan hasil nyata sebagai fondasi untuk mempercepat profitabilitas Perseroan.

Beberapa langkah strategis untuk memastikan keberlangsungan usaha secara jangka panjang, antara lain sebagai berikut:

- Efisiensi dan optimalisasi kinerja operasional melalui penerapan disiplin biaya yang berkelanjutan, peningkatan efisiensi proses produksi, pemanfaatan kapasitas produksi secara optimal, serta melakukan peninjauan berkala terhadap portofolio produk, khususnya produk dengan tingkat profitabilitas rendah, guna meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan.
- Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas produksi, khususnya pada segmen produk injeksi steril, dengan membangun lini produksi baru guna memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat serta mendukung ekspansi ke pasar global.
- Memperkuat integrasi dan sinergi antar entitas dalam Perseroan dan Perusahaan Anak, termasuk melalui pengembangan fungsi shared services lintas negara, pemanfaatan sumber daya lintas entitas, serta peningkatan koordinasi dalam aktivitas operasional dan distribusi guna mencapai skala ekonomi yang lebih baik.
- Mendorong pertumbuhan pendapatan dengan berfokus pada portofolio produk bernilai tambah tinggi, antara lain dengan meningkatkan penggunaan produk di fasilitas kesehatan, akselerasi listing di rumah sakit dan klinik baru, serta memperluas basis pengguna dan spesialisasi. Selain itu, secara selektif mengembangkan peluang ekspor ke pasar yang memiliki potensi pertumbuhan yang menarik.

- Mengoptimalkan pemanfaatan jaringan dan hubungan strategis yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak, termasuk melalui kolaborasi yang lebih erat dengan mitra utama untuk meningkatkan volume penjualan serta memperluas basis pelanggan.

Rugi Tahun Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025

Rugi periode berjalan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp338.702.552.924,- menurun sebesar Rp27.113.470.209,- dibandingkan dengan rugi periode berjalan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp365.816.023.133,-. Penurunan kerugian ini terutama disebabkan oleh penurunan rugi usaha Perseroan pada periode berjalan, meskipun terdapat peningkatan beban keuangan Perseroan.

Rugi Komprehensif Periode Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025

Rugi komprehensif periode berjalan mengalami penurunan sebesar Rp85.259.707.373,- atau 27,80%, dari Rp306.668.132.221,- pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 menjadi Rp221.408.424.848,- pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan rugi periode berjalan serta peningkatan penghasilan komprehensif lain yang berasal dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak.

2. Analisis Laporan Posisi Keuangan

Total Aset

Posisi keuangan 30 September 2026 dibandingkan dengan 31 Desember 2025

Total aset Perseroan yang tercatat pada 30 September 2026 mengalami peningkatan sebesar 8,57% menjadi Rp7.351.265.406.013,- dari total aset pada 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp6.771.130.415.153,-.

Komposisi aset Perseroan pada tanggal 30 September 2026 terdiri dari 21,00% aset lancar dan 79,00% aset tidak lancar.

Aset Lancar

Posisi keuangan 30 September 2026 dibandingkan dengan 31 Desember 2025

Aset lancar Perseroan yang tercatat pada 30 September 2026 mengalami peningkatan sebesar 8,58% menjadi Rp1.543.724.248.218,- dari total aset lancar pada 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp1.421.703.959.797,-. Peningkatan aset lancar Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan - neto, kas dan setara kas, serta piutang usaha pihak ketiga - neto. Peningkatan ini sebagian diimbangi oleh penurunan pajak dibayar dimuka.

Aset Tidak Lancar

Posisi keuangan 30 September 2026 dibandingkan dengan 31 Desember 2025

Aset tidak lancar Perseroan yang tercatat pada 30 September 2026 mengalami peningkatan sebesar 8,56% menjadi Rp5.807.541.157.795,- dari total aset tidak lancar pada 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp5.349.426.455.356,-. Peningkatan atas aset tidak lancar Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan aset takberwujud - neto, investasi, serta aset hak-guna - neto. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan taksiran tagihan pajak penghasilan.

Total Liabilitas

Posisi keuangan 30 September 2026 dibandingkan dengan 31 Desember 2025

Total liabilitas Perseroan yang tercatat pada 30 September 2026 mengalami peningkatan sebesar 13,91% menjadi Rp6.590.584.810.069,- dari total liabilitas pada 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp5.785.948.933.691,-

Komposisi liabilitas pada periode 30 September 2026 terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar 34,69% dan liabilitas jangka panjang sebesar 65,31%.

Liabilitas Jangka Pendek

Posisi keuangan 30 September 2026 dibandingkan dengan 31 Desember 2025

Liabilitas jangka pendek Perseroan yang tercatat pada 30 September 2026 mengalami peningkatan sebesar 99,52% menjadi Rp2.286.370.461.064,- dari liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp1.145.961.298.872,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi bagian utang bank jangka panjang dan utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Posisi keuangan 30 September 2026 dibandingkan dengan 31 Desember 2025

Liabilitas jangka panjang Perseroan yang tercatat pada 30 September 2026 mengalami penurunan sebesar 7,24% menjadi Rp4.304.214.349.005,- dari liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp4.639.987.634.819,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi utang obligasi dan sebagian utang bank jangka panjang ke bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun, namun sebagian diimbangi oleh peningkatan liabilitas sewa jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan - neto.

Total Ekuitas

Posisi keuangan 30 September 2026 dibandingkan dengan 31 Desember 2025

Total ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 22,79% menjadi sebesar Rp760.680.595.944,- pada 30 September 2026 dari Rp985.181.481.462,- pada 31 Desember 2025. Penurunan ini disebabkan oleh rugi periode berjalan yang meningkatkan saldo defisit Perseroan, yang sebagian diimbangi oleh peningkatan penghasilan komprehensif lain dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

3. Analisis Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, arus kas neto Perseroan yang digunakan untuk aktivitas operasi meningkat sebesar 0,05% menjadi Rp335.897.866.717,- dari sebelumnya Rp335.745.692.232,- pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha serta pembayaran beban keuangan, yang hampir seluruhnya diimbangi oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, arus kas neto Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun sebesar 49,21% menjadi Rp65.902.527.140,- dari sebelumnya Rp129.764.812.212,- pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap dan penambahan uang muka pembelian aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, arus kas neto Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar 50,93% menjadi Rp418.246.410.642,- dari sebelumnya Rp277.111.993.857,- pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan utang bank - neto, yang sebagian diimbangi oleh peningkatan pembayaran liabilitas sewa.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Analisis dan Pembahasan Manajemen dapat dilihat pada Bab V di dalam Informasi Tambahan.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perseroan dan Perusahaan Anak menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi setelah tanggal 30 September 2026 sampai dengan tanggal diterbitkannya Informasi Tambahan Ringkas ini, yang perlu diungkapkan dalam Informasi Tambahan Ringkas ini.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Berikut ini adalah keterangan-keterangan tambahan mengenai Perseroan sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Pyridam Farma Tahap I Tahun 2025 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan:

1. Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan

Kegiatan Usaha

Sejak Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Pyridam Farma Tahap I Tahun 2025 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, anggaran dasar lengkap Perseroan telah mengalami perubahan, yaitu berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6, tanggal 5 Juni 2026, yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0161848, tanggal 9 Juni 2026 ("**Akta No. 6/2026**"), dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 47, tanggal 7 Juli 2026, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapatkan persetujuan Menkum berdasarkan Keputusan No. AHU-0055939.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 19 Juli 2026, dan telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0377020 tanggal 19 Juli 2026 ("**Akta No. 47/2026**").

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah:

a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah sebagai berikut:
   1. Industri Bahan dan Produk Pembersih;
   2. Industri Kosmetik untuk Manusia, Cairan Lensa Kontak;
   3. Industri Bahan Baku Farmasi untuk Manusia;
   4. Industri Produk Farmasi untuk Manusia;
   5. Industri Alat Diagnosis Medis, Perban, Kasa, dan Penunjang Kesehatan Lainnya;
   6. Industri Produk Obat Bahan Alam untuk Manusia;
   7. Industri Peralatan Laboratorium dan Kesehatan dari Kaca;
   8. Industri Barang Lainnya dari Plastik;
   9. Perdagangan Besar Alat Kesehatan dan Laboratorium untuk Manusia;
   10. Perdagangan Besar Sediaan Farmasi untuk Manusia;
   11. Jasa Pengujian Teknis.

b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah:
   1. Aktivitas Perusahaan Induk; serta
   2. Aktivitas Konsultasi Manajemen dan Bisnis Lainnya

Perseroan menjalankan kegiatan-kegiatan usaha utama sebagai berikut: (i) Industri Bahan dan Produk Pembersih (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia – "**KBLI**" No. 20231); (ii) Jasa Pengujian Teknis (KBLI No. 71204); (iii) Perdagangan Besar Alat Kesehatan dan Alat Laboratorium untuk Manusia (KBLI No. 46791); (iv) Industri Produk Obat Bahan Alam untuk Manusia (KBLI No. 21022); (v) Industri Produk Farmasi Untuk Manusia (KBLI No. 21012); (vi) Perdagangan Besar Sediaan Farmasi untuk Manusia (KBLI No. 46441); dan (vii) Industri Barang Lainnya dari Plastik (KBLI No. 22299).

Prospek Usaha

Kondisi Makroekonomi

Pada tahun 2026, perekonomian nasional tetap menunjukkan ketahanan di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi. Melalui siaran pers Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia tanggal 22–23 September 2026, disampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia diprakirakan masih lemah dengan proyeksi sekitar 3,0% pada tahun 2026, disertai tekanan inflasi global yang meningkat menjadi sekitar 4,6%, antara lain dipengaruhi oleh kembali meningkatnya tensi geopolitik di Timur Tengah yang mendorong kenaikan harga minyak serta pengetatan kebijakan moneter di Amerika Serikat. Dalam kondisi tersebut, Bank Indonesia juga menyampaikan bahwa prospek ekonomi domestik tetap baik dan stabilitas perekonomian nasional tetap terjaga. Di sisi domestik, kinerja ekonomi Indonesia pada Triwulan II 2026 tumbuh sebesar 5,29% secara tahunan (y-on-y), melanjutkan pertumbuhan sebesar 5,61% pada Triwulan I 2026. Dengan perkembangan tersebut, perekonomian Indonesia selama Semester I 2026 tumbuh sebesar 5,45% secara kumulatif (c-to-c). Pertumbuhan ekonomi pada Triwulan II 2026 antara lain ditopang oleh stimulus fiskal yang mendorong peningkatan konsumsi Pemerintah dan investasi, sementara konsumsi rumah tangga tetap terjaga. Ke depan, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 berada dalam kisaran 4,9%–5,7%, yang didukung oleh implementasi berbagai program stimulus Pemerintah serta keyakinan pelaku ekonomi yang terus membaik.

Selain itu, melalui Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. HM.02.04/257/SET.M.EKON.3/08/2026 tanggal 5 Agustus 2026, disampaikan bahwa ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,29% pada Triwulan II 2026 dan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,45% selama Semester I 2026, yang merupakan pertumbuhan semester pertama tertinggi dalam 5 (lima) tahun terakhir. Capaian tersebut menunjukkan keberlanjutan momentum pertumbuhan ekonomi nasional di tengah kondisi perekonomian global yang masih menghadapi berbagai tantangan. Pemerintah terus mendorong penguatan pertumbuhan ekonomi melalui pelaksanaan berbagai program prioritas, stimulus untuk menjaga daya beli masyarakat, serta upaya untuk meningkatkan investasi dan aktivitas dunia usaha guna menjaga keberlanjutan pertumbuhan ekonomi nasional pada Semester II 2026.

Industri Kesehatan

Berdasarkan laporan IQVIA Indonesia Total Market Q4 2025, pasar farmasi Indonesia pada tahun 2025 mencapai Rp155,14 triliun, tumbuh sebesar 5,5% berdasarkan moving annual total (MAT). Pertumbuhan tersebut berlanjut pada tahun 2026, di mana berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), subsektor industri kimia, farmasi, dan obat tradisional tumbuh sebesar 4,99% (y-on-y) pada Triwulan II 2026. Pasar farmasi Indonesia didominasi oleh segmen obat resep (ethical) sebesar 69%, produk bermerek (branded) sebesar 71%, serta produsen domestik sebesar 81%. Dari sisi channel distribusi, rumah sakit mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 12,7%, yang menunjukkan meningkatnya permintaan terhadap produk farmasi pada fasilitas layanan kesehatan.

Pertumbuhan industri farmasi turut didukung oleh perluasan Program Jaminan Kesehatan Nasional ("JKN"). Per 1 September 2026, jumlah peserta JKN telah mencapai sekitar 284,3 juta peserta atau lebih dari 98,6% populasi Indonesia. Peningkatan cakupan JKN dan akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan mendukung kebutuhan terhadap layanan kesehatan dan produk farmasi, khususnya melalui channel rumah sakit. Berdasarkan Indonesia Health Accounts 2024 yang dipublikasikan pada Februari 2026, total pengeluaran kesehatan Indonesia mencapai sekitar Rp639,9 triliun atau 2,9% dari PDB, setara dengan sekitar Rp2,3 juta per kapita. Pendanaan publik berkontribusi sebesar 58,5% terhadap total pengeluaran kesehatan, sejalan dengan meningkatnya peran Pemerintah dan JKN dalam pembiayaan layanan kesehatan.

Industri farmasi nasional juga didukung oleh kebijakan Pemerintah yang mendorong peningkatan penggunaan produk dalam negeri, penguatan kapasitas manufaktur domestik, serta pengembangan bahan baku obat dalam negeri. Kebijakan tersebut memberikan peluang bagi perusahaan farmasi yang memiliki fasilitas produksi domestik dan kemampuan untuk meningkatkan lokalisasi produk. Namun demikian, industri farmasi masih menghadapi tantangan berupa ketergantungan terhadap bahan baku impor, yang menyebabkan biaya produksi memiliki eksposur terhadap pergerakan nilai tukar, harga bahan baku, serta kondisi rantai pasok global. Selain itu, konsolidasi pengadaan obat dan peningkatan transparansi harga melalui sistem pengadaan Pemerintah berpotensi meningkatkan persaingan harga, khususnya untuk produk yang dipasarkan melalui channel institusional dan JKN.

Sejalan dengan kondisi industri tersebut, Perseroan terus mengembangkan portofolio produk pada segmen ethical dan branded, memperkuat penetrasi pada channel rumah sakit, serta mengembangkan kegiatan usaha pada segmen consumer health, estetika, alat kesehatan, dan layanan Contract Development and Manufacturing Organization ("CDMO"). Perseroan juga terus mengoptimalkan kapasitas manufaktur dan sinergi dengan Probiotec di Australia untuk mendukung pengembangan kegiatan usaha dan perluasan akses pasar internasional.

Pada tahun 2026, Perseroan akan tetap fokus pada pengembangan portofolio produk, peningkatan utilisasi kapasitas manufaktur, penguatan penetrasi pasar, serta pengembangan kerja sama dengan mitra strategis lokal dan global.

2. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Terakhir

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02, tanggal 4 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, sehubungan dengan perubahan Pasal 4 tentang Modal, yang telah disetujui oleh Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0000555.AH.01.02.Tahun 2024, tanggal 4 Januari 2024 (**"Akta No. 02/2024"**) jis. (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 6, tanggal 5 Juni 2026, yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0161848 tanggal 9 Juni 2026 (**"Akta No. 6/2026"**), (ii) Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek yang berakhir pada 30 September 2026 yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan (**"Laporan Bulanan BAE Per 30 September 2026"**), (iii) jo. Surat Pemberitahuan Penerbitan Saham Hasil Konversi Waran Seri I tanggal 2 November 2026 (**"Surat Konversi Waran"**), struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

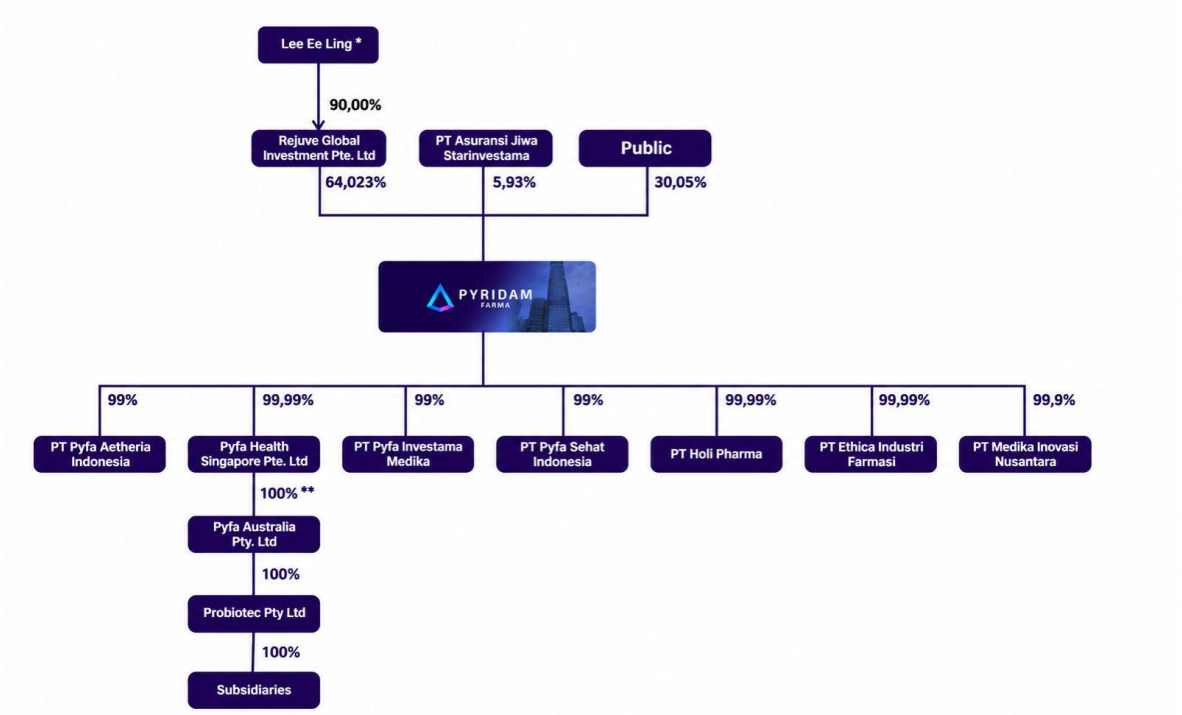
Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	**Jumlah Nilai Nominal (Rp)**	%
Modal Dasar	**38.000.000.000**	**3.800.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Rejuve Global Investment Pte. Ltd.*	7.194.080.948	719.408.094.800	64,02
- PT Asuransi Jiwa Starinvestama Balanced Fund Plus	666.012.000	66.601.200.000	5,93
- Masyarakat**	3.376.659.153	337.665.915.300	30,05
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.236.752.101	1.123.675.210.100	**100,00**
Jumlah Saham Dalam Portepel	26.763.247.899	2.676.324.789.900	

**) Pemegang Saham Pengendali.*
***) Kepemilikan masing-masing di bawah 5%.*

3. Struktur Hubungan Kepemilikan dan Pengawasan dan Pengurusan Perseroan

Struktur Hubungan Kepemilikan

Berikut ini adalah diagram hubungan langsung kepemilikan Perseroan hingga Informasi Tambahan diterbitkan:



**Ultimate Beneficial Owner dari Perseroan adalah Lee Ee Ling.*
***Berdasarkan kepemilikan saham biasa dengan hak suara dan saham preferen pada PAPL, yaitu 100% saham ordinary dan 100% saham redeemable preference.*

Sejak Obligasi Berkelanjutan II Pyridam Farma Tahap I Tahun 2025, tidak ada perubahan terhadap pengendali dari Perseroan. Pengendali Perseroan adalah Rejuve Global Investment Pte. Ltd, sementara penerima manfaat akhir Perseroan adalah Lee Ee Ling. Hal ini telah sesuai dengan:

a. Laporan Bulanan BAE Per 30 September 2026, yang pada pokoknya menyatakan bahwa pengendali Perseroan adalah Rejuve Global Investment Pte. Ltd.; dan

b. Pelaporan pemilik manfaat (beneficial owner) Perseroan kepada Menkum untuk pemenuhan kewajiban berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme jo. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi jo. Peraturan Menteri Hukum Nomor 2 Tahun 2025 tentang Verifikasi dan Pengawasan Pemilik Manfaat Korporasi ("Perpres No. 13/2018"), di mana Lee Ee Ling merupakan penerima manfaat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf f Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme.

Pengawasan dan Pengurusan Perseroan

Berdasarkan Akta No. 135, tanggal 25 Juni 2025, yang dibuat oleh Notaris Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H, S.E., M.H. Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menkum, sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0303318, tanggal 26 Juni 2025 ("**Akta No. 135/2025**"), *jo.* Akta No. 47/2026, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Widjanarko Brotosaputro
Komisaris Independen	:	Charles D. Marpaung
Komisaris Independen	:	M. Linda Sitanggang

Direksi

Direktur Utama	:	Lee Yan Gwan
Direktur	:	Yenfrino Gunadi
Direktur	:	Bedjo Stefanus
Direktur	:	Antes Eko Prasetio
Direktur	:	Sinta Lestari Ningsih

4. Keterangan mengenai Perusahaan Anak

Pada saat Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung maupun tidak langsung pada 26 (dua puluh enam) Perusahaan Anak.

Nama Perusahaan Anak	Tahun Berdiri	Persentase Kepemilikan	Kontribusi Pendapatan Sebelum Eliminasi	Tahun Penyertaan Perseroan	Status Operasional	Tahun Operasional	Kegiatan usaha
Perusahaan Anak Langsung							
Pyfa Singapore	2020	99,99%	0,000%	2020	Sedang dalam proses persiapan menuju operasi	-	*Other holding company*
PT PSI	2021	99,00%	0,000%	2021	Sedang dalam proses persiapan menuju operasi	-	(i) Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya (46339); (ii) Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu (46326); (iii) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Pendukung); (iv) Perdagangan Besar Obat Tradisional Untuk Manusia (46442)
PT PIM	2021	99,00%	0,000%	2021	Beroperasi	2022	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Kegiatan Usaha Aktivitas Kegiatan *Holding*
PT PAI	2021	99,00%	0,000%	2021	Sedang dalam proses persiapan	-	Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia (46443), dan Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat

Nama Perusahaan Anak	Tahun Berdiri	Persentase Kepemilikan	Kontribusi Pendapatan Sebelum Eliminasi	Tahun Penyertaan Perseroan	Status Operasional	Tahun Operasional	Kegiatan usaha
					menuju operasi		Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Manusia (46691).
PT HP	1968	99,99%	3,264%	2021	Beroperasi	1968	Industri Sabun dan bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga (20231), Industri Produk Farmasi Untuk Manusia (21012), dan Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran Untuk Manusia (46691)
PT EIF	1946	99,99%	7,092%	2022	Beroperasi	1946	Industri Produk Farmasi untuk Manusia (KBLI 21012), Jasa Pengujian Laboratorium (71202), Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia (46441)
PT MIN	2025	99,90%	0,071%	2025	Beroperasi	2025	Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial (63122); Aktivitas Pengolahan Data (63111); Jasa Penyelenggaraan Event Khusus (83202)
Kepemilikan tidak langsung melalui Pyfa Singapore							
PYFA Australia Pty Ltd ("PAPL")	2023	100,00%**	0,000%	2023	Beroperasi	2024	Perusahaan Holding
Kepemilikan tidak langsung melalui PAPL							
Probiotec Pty Ltd	1996	100%	0,000%	2024	Beroperasi	2002	Perusahaan terkemuka dalam pengembangan kontrak dan manufaktur (Contract Development Manufacturing Organization/CDMO) di bidang farmasi, yang berfokus pada produksi obat resep dan obat bebas (OTC), serta pengemasan produk konsumen dengan perputaran cepat (Fast Moving Consumer Goods/FMCG)
Kepemilikan tidak langsung melalui Probiotec Pty Ltd							
Biotech Pharmaceuticals Pty Ltd	1960	100%	37,753%	2024	Beroperasi	2014	Impor Material untuk Registrasi TGA
Probiotec Pharma Pty Limited	1996	100%	0,000%	2024	Beroperasi	2000	Produsen produk farmasi berdasarkan kontrak
Probiotec LJM Pty Ltd	2005	100%	12,232%	2024	Beroperasi	2005	bisnis jasa pengemasan Bersama (co-packing)
ABS (Aus) Pty Ltd	2019	100%	0,000%	2024	Beroperasi	2019	Penyedia pengemasan produk farmasi berdasarkan kontrak
Probiotec Multipack Pty Ltd	2002	100%	27,607%	2024	Beroperasi	2002	Bisnis Pengemasan
South Pack Laboratories (Aust) Pty Ltd	2016	100%	0,000%	2024	Beroperasi	2016	Pengemas produk farmasi berdasarkan kontrak
HH Packaging Pty Ltd	2021	100%	0,000%	2024	Beroperasi	2021	Usaha Pengemasan
Australian Dairy Proteins Pty Ltd	2000	100%	-	2024	Belum Beroperasi*	-	-
Biotech Pharmaceuticals Australia Pty Ltd	2001	100%	-	2024	Beroperasi	-	-
Wille Labs Generics Pty Ltd	1995	100%	-	2024	Belum Beroperasi*	-	-
Milton Pharmaceuticals Pty Ltd	1989	100%	-	2024	Belum Beroperasi*	-	-
A.C.N. 010 040 598 Pty Ltd	1978	100%	-	2024	Belum Beroperasi*	-	-

Nama Perusahaan Anak	Tahun Berdiri	Persentase Kepemilikan	Kontribusi Pendapatan Sebelum Eliminasi	Tahun Penyertaan Perseroan	Status Operasional	Tahun Operasional	Kegiatan usaha
LJM (NSW) Pty Ltd	2011	100%	-	2024	Belum Beroperasi*	-	-
Probiotec (NSW) Pty Ltd	1997	100%	-	2024	Belum Beroperasi*	-	-
Probiotec (QLD) Pty Limited	2002	100%	-	2024	Belum Beroperasi*	-	-
Probiotec Nutritionals Pty Limited	2004	100%	-	2024	Belum Beroperasi*	-	-
Probiotec Pharmaceuticals Pty Limited	2002	100%	-	2024	Belum Beroperasi*	-	-

*)Perusahaan Anak yang belum beroperasi dikarenakan beberapa alasan antara lain masih dalam tahap proses persiapan dan perizinan, strategi pengembangan usaha masih dalam tahap evaluasi, dan pembentukan entitas dilakukan untuk persiapan strategis jangka panjang.
**) Berdasarkan kepemilikan saham biasa dengan hak suara dan saham preferen pada PAPL, yaitu 100% saham *ordinary* dan 100% saham *redeemable preference.*

PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Penjaminan Emisi Obligasi

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi. Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini untuk dan atas nama Perseroan menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada Masyarakat sebesar Rp518.000.000.000,- (lima ratus delapan belas miliar Rupiah) dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp132.000.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*).

Susunan dan jumlah Bagian Penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Porsi Penjaminan			
		Seri A	Seri B	Total	%
1.	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	Rp57.000.000.000	-	Rp57.000.000.000	11,00
2.	PT Sinarmas Sekuritas	Rp361.000.000.000	Rp100.000.000.000	Rp461.000.000.000	89,00
Jumlah		**Rp418.000.000.000**	**Rp100.000.000.000**	**Rp518.000.000.000**	**100,00**

Sisa dari Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp132.000.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*best effort*). Bila jumlah dalam Kesanggupan Terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan.

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Pihak yang menjadi Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT Aldiracita Sekuritas Indonesia. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dan PT Sinarmas Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan berdasarkan ketentuan UUPM.

1. Penentuan Jumlah Pokok Obligasi dan Tingkat Suku Bunga Obligasi

Jumlah Pokok Obligasi dan tingkat suku bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor, kondisi pasar untuk obligasi, *benchmark* terhadap obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan peringkat Obligasi).

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Konsultan Hukum	:	Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners
Notaris	:	Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.
Wali Amanat	:	PT Bank KB Indonesia Tbk
Perusahaan Pemeringkat Efek	:	PT Kredit Rating Indonesia

Keterangan selengkapnya mengenai keterangan tentang lembaga dan profesi penunjang pasar modal dapat dilihat pada Bab X Informasi Tambahan.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya, Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;

b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasikan kepada Pemegang Rekening;

c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;

d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada empat Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;

e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak tiga Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;

f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.7.

3. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("**FPPO**") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XII dalam Informasi Tambahan, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy)* maupun bentuk elektronik (*softcopy)* melalui *e-mail*. Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali baik dalam bentuk fisik (*hardcopy)* maupun bentuk elektronik *(softcopy)* melalui *e-mail*, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO tersebut.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPO wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila pemesanan pembelian Obligasi dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dalam FPPO.

4. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

5. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum Obligasi dilakukan pada 23 – 26 November 2026 sejak pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Bab XII dalam Informasi Tambahan, pada tempat di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 27 November 2026.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran, yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer, dengan ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal 30 November 2026 (*in good funds*), kecuali Penjamin Emisi Obligasi yang bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dapat melakukan pembayaran selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi yang ditujukan pada rekening di bawah ini :

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	**PT Sinarmas Sekuritas**
Bank: Bank Sinarmas	Bank : Bank Sinarmas
Cabang KFO Thamrin	Cabang : KC Jakarta-Thamrin
No. Rekening : 0055054347	No. Rekening : 0058093521
Atas Nama : PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	Atas Nama : PT Sinarmas Sekuritas

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selanjutnya wajib melakukan pembayaran kepada Perseroan selambat-lambatnya pukul 14.00 WIB pada tanggal 1 Desember 2026 sebesar jumlah yang disetor oleh Penjamin Emisi Obligasi dikurangi imbalan jasa kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi pada bank dan dalam rekening Perseroan sebagai berikut :

Bank OCBC NISP
Cabang OCBC Tower
No. Rekening: 545800086435
A.n. PT PYRIDAM FARMA Tbk

Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 1 Desember 2026. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Dalam hal pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum yaitu pada tanggal 23 November 2026 sampai dengan 26 November 2026 mulai pukul 09.00 – 16.00 WIB setiap Hari Kerja, pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dan/atau email sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Menara Tekno
Jl. H. Fachrudin No. 19.
RT. 01/RW. 07. Kebon Sirih.
Tanah Abang. Jakarta Pusat.
Jakarta 10250
Telepon: (62 21) 3970 5858
Faksimile: (62 21) 3970 5850
E-mail: investmentbanking@aldiracita.com

PT Sinarmas Sekuritas

Sinarmas Land Plaza Tower 3, Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No.51, RT.9/RW.4,
Jakarta Pusat 10350
Telepon: (021) 392 5550
Faksimile: (021) 392 2320
Website: www.sinarmassekuritas.co.id
Email: corfin@sinarmassekuritas.co.id

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI INFORMASI YANG TERSAJI PADA INFORMASI TAMBAHAN.